

	ANESTESI INFILTRASI		
	SOP	No Dokumen : 017	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
	Halaman : 1/3		
Puskesmas Tanjung			<u>ZAINUDDIN, AMK</u> NIP. 19660307199011003
1. Pengertian	Suntikan anestesi infiltrasi adalah suatu teknik anestesi local dimana larutan anestesi dideponir pada daerah yang akan dilakukan pencabutan gigi atau bedah minor dimana larutan ini akan mencapai terminal dan ujung-ujung gsyaraf hingga daerah tersebut mengalami mati rasa.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendapatkan keadaan mati rasa/baal pada daerah 1 atau beberapa gigi sekaligus serta gingiva sekitarnya sebelum dilakukan pencabutan atau bedah minor.		
3. Kebijakan	SK. Kepala Puskesmas No 018/SK-PKM/870 Tahun 2023 tentang Jenis-jenis Sedasi Yang Dapat Dilakukan Di Puskesmas		
4. Referensi	1. Purwanto. (1999). <i>PetunjukPraktispraktisAnestesi local</i> . Jakarta: BukuKedokteran EGC 2. Margaret I. Scarlett. Local Anesthesia in Today's Dental Practice.Continuing Education Course, July 22, 2010		
5. Prosedur	1. Alat a. Spuit injeksi 3 ml / citoject b. Alat diagnostik standar (kaca mulut, pinset, ekskavator, sonde) c. Nierbekken 2. Bahan a. Lidocaine / pehacain ampul b. Topical anestesi c. Needle untuk citoject d. Kapas e. Kassa steril f. Iodin		
6. Langkah- langkah	1. Dokter gigi menjelaskan prosedur tindakan, manfaat, dan resiko dari tindakan anestesi infiltrasi 2. Siapkan alat suntik yang telah di isi larutan anestesitan pada gelembung udara 3. Mengaplikasikan topikal anestesi pada daerah yang hendak dianestesi 4. Mengaplikasikan antiseptik pada daerah yang hendak dianestesi 5. Alatsuntik yang sudah berisi larutan bius tanpa gelembung udara, di insersikan jarum suntiknya pada lipatan mukobukal/mukolabial dan kemudian menempel pada tulang. 6. Diaspirasi, kalau (-). suntikkan 0,5 cc larutan anestesi 7. Keluarkan jarum sepenuhnya 8. Untuk anestesi daerah lingual atau palatal : Alat suntik di arah kan kedaerah palatal/lingual daerah yang akan disuntik,		

Puskesmas Tanjung	ANESTESI INFILTRASI		ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
	SOP	No Dokumen : 017	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 2/3	
			
9. Diaspirasi, kalau (-). suntikkan 0,5 cc larutan anestesi			
10. Kemudian jarum dicabut. Suntikan selesai. Cek efek anestesi			
11. Tindakan dimulai setelah efek anestesi dirasakan pasien.			
7. Bagan Alir	diagnosis Menjelaskan prosedur tindakan, manfaat, & resiko anestesi infiltrasi pada pasien Oleskan topikal anestesi, lalu betadin pada lokasi tersebut Siapkan alat suntik yang telah diisi anestesi, tanpa ada gelembung udara Insertikan jarum pada lipatan mukobukal / mukolabial hingga menempel tulang Aspirasi, pastikan negatif. Deponir larutan anestesi 0,5 mL anestesi secara perlahan. Diaspirasi, kalau negatif, suntikkan 0,5 cc larutan anestesi Keluarkan jarum sepenuhnya. Untuk anestesi daerah lingual atau palatal : Alatsuntik di arahkan ke daerah palatal/lingual daerah yang akan disuntik Cek efek anestesi Tindakan pencabutan dimulai ketika efek anestesi telah muncul		
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan			
8. Unit Terkait	1. Ruang kesehatan gigi dan mulut		
9. Dokumen terkait	1. Buku Register 2. Rekam Medik 3. Inform Consent		